

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif observasional dengan metode pendekatan retrospektif dari data rekam medis pada bulan Januari-Desember tahun 2020 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam jangka waktu mulai bulan April-Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari bulan Januari-Desember tahun 2020

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari bulan Januari-Desember tahun 2020 yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

3. Kriteria inklusi:

- a. Pasien dewasa berumur ≥ 18 tahun.
- b. Pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2020.
- c. Data rekam medis lengkap dan dapat dibaca.
- d. Pasien terdiagnosis gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- e. Mendapatkan obat antihipertensi secara tunggal atau kombinasi.
- f. Pasien yang menerima pengobatan pertama kali di tahun 2020

4. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{200}{1 + 200(0,1)^2} \\ &= 66 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah total populasi

e = Batas toleransi eror (10% atau 0,1)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kategori rasionalitas penggunaan obat antihipertensi

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien.

E. Definisi Operasional

1. Gagal ginjal kronis tahap akhir atau *End Stage Renal Disease* (ESRD) adalah suatu keadaan di mana nilai GFR <15 ml/menit/1,73m² dan menjalani hemodialisis.
2. Rasionalitas adalah penggunaan obat yang tepat secara medik dan memenuhi kategori-kategori tertentu yaitu tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien.
3. Usia adalah total lama waktu hidup pasien sejak tanggal kelahiran hingga saat dilakukan pengobatan antihipertensi yang tercatat di rumah sakit dengan klasifikasi 18-40 tahun, 41-75 tahun, dan >75 tahun.

4. Jenis kelamin merupakan petanda gender seseorang yaitu laki-laki dan perempuan diukur secara nominal.
5. Antihipertensi adalah obat-obatan yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis secara tunggal maupun kombinasi berdasarkan golongan obat, nama obat, dan dosis obat.
6. Tepat indikasi adalah pemberian obat antihipertensi kepada pasien sesuai antara indikasi dengan diagnosis dokter yang disesuaikan dengan *8th Joint National Committee of Hypertension* (2014).
7. Tepat obat adalah pemilihan antihipertensi sudah sesuai dengan *First Line Therapy* atau obat pilihan utama yang aman digunakan untuk pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang disesuaikan berdasarkan algoritma terapi *8th Joint National Committee of Hypertension* (2014).
8. Tepat dosis adalah tepat dalam pemberian dosis obat dan harus sesuai *adjustment dose* pada pasien yang menjalani hemodialisis yang disesuaikan berdasarkan *Drug Information Handbook 22th Edition* (2013).
9. Tepat pasien adalah pemilihan obat sesuai kondisi patofisiologis dan tidak kontraindikasi pada pasien yang disesuaikan berdasarkan *Drug Information Handbook 22th Edition* (2013).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi berupa rekam medis, *form* karakteristik pasien, *form* pengobatan yang diberikan, *form* rasionalitas penggunaan obat, *Drug Information Handbook 22th Edition* (2013), dan *8th Joint National Committee of Hypertension* (2014).

2. Metode Pengumpulan Data

Melakukan penelusuran data pasien di rekam medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta kemudian memilih pasien yang masuk ke dalam kriteria inklusi. Pengambilan dan pencatatan data hasil rekam medik meliputi:

- a. Identitas pasien: No RM, nama pasien, usia, jenis kelamin, berat badan, diagnosis, riwayat penyakit, tekanan darah, dan nilai serum kreatinin.

- b. Data penggunaan obat: nama obat, frekuensi penggunaan obat, dan dosis obat.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Pengajuan judul proposal.
 - b. Penyusunan dan pembuatan proposal.
 - c. Pengajuan surat izin penelitian kepada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - d. Mengurus *Ethical Clearance*.
2. Pelaksanaan
 - a. Melakukan penelusuran data rekam medis sesuai kriteria inklusi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - b. Pengambilan data karakteristik dan pengobatan pasien pada rekam medis dari bulan Januari-Desember tahun 2020 untuk melihat rasionalitas penggunaan obat.
 - c. Analisis data yang diperoleh sesuai dengan literatur atau pedoman.
3. Pelaporan

Melakukan penyajian data yang diperoleh dalam bentuk persentase secara deskriptif dan penyusunan laporan akhir skripsi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari catatan rekam medis rumah sakit dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk persentase secara deskriptif dengan program terkomputerisasi, di antaranya:

1. Karakteristik pasien:
 - a. Usia
 - b. Jenis kelamin
2. Pengobatan pasien:
 - a. Antihipertensi tunggal atau kombinasi
 - b. Golongan obat antihipertensi

3. Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi:
 - a. Tepat pasien
 - b. Tepat indikasi
 - c. Tepat obat
 - d. Tepat dosis

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA